

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Secara luas dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang pasti terjadi sewaktu-waktu. Komunikasi dapat berbentuk lisan dan tulisan oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah memegang peranan penting dalam mengupayakan dan mengembangkan keterampilan berbahasa termasuk membaca dan menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan2005:1). Keempat keterampilan berbahasa ini sangatlah berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga proses pembelajaran dalam bahasa Indonesia tidak hanya ditekankan pada satu atau dua aspek saja. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 telah mengalami perubahan mendasar. Perubahan dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajarannya pada umumnya adalah teks. Mahsun (2013) menyatakan, “Teks adalah ungkapan pikiran manusia yang didalamnya ada situasi dan konteksnya”.

Kemampuan menganalisis teks yang harus dimiliki setiap siswa. Pada umumnya, siswa kurang berminat dalam keterampilan menulis. Hal ini

dikarenakan siswa kurang suka membaca, sehingga siswa tidak mempunyai referensi di dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan kebiasaan yang keberhasilannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Artinya, siswa akan berhasil menguasai keterampilan menulis apabila ia sudah mempelajari teori yang sudah ada dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dalam menambah kosakata pada saat menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan atau kecakapan berbahasa yang memiliki, banyak manfaat dan berbentuk komunikasi tidak langsung yang dilakukan oleh seseorang untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain atau masyarakat (Susilawati, 2018). Parera (1998:36) mengatakan “Analisis merupakan proses menjelaskan gejala-gejala alam dengan cara membedakan, mengelompokkan, menghubungkan, mengendalikan dan meramalkan”.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi terdapat pada kelas XI SMA semester 1. Keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat pada KD 3.4 dan 4.4 yang berisi “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”. Eksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan (The Contemporary English-Indonesian Dictionary : 651). Menurut Mulyadi, dkk (2014:56) “Teks eksplanasi adalah yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa asal-usul, proses atau perkembangan suatu fenomena”. Selanjutnya

Setiarini, dkk (2014:144) menyatakan, “Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, social, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya”.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk bisa menganalisis teks eksplanasi dengan ciri kebahasaan. Namun, realitanya siswa mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Hal ini disebabkan dalam menganalisis teks eksplanasi, siswa bukan hanya disuruh untuk menganalisis, tetapi juga membuat teks berdasarkan fakta berupa fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian putri tahun 2018 yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”, menyebutkan bahwa hasil penelitian itu, (1) dalam menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP telah menggunakan ketiga struktur teks eksplanasi, (2) jika dilihat dari kebahasaannya siswa lebih menguasai penggunaan diksi (pilihan kata) dibandingkan penggunaan kalimat. Senada dengan penelitian tersebut Roffi tahun 2014 melakukan penelitian yang juga berhubungan dengan analisis kesalahan berbahasa yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat Resmi pada bidang Sintaksis Siswa Kelas VII Mtsn Lubuk Buaya Kota Padang. Selanjutnya, Maslun Munna, Saifuddin Mahmud, dan Muhammad Idham dalam penelitian yang berjudul “Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Banda Aceh mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks diskusi”, didapatkan hasil bahwa kemampuan siswa masih tergolong cukup, hal ini disebabkan pengetahuan siswa mengenai ciri kebahasaan masih kurang. Penelitian juga dilakukan oleh Hot

Seri yanti dan Drs. Basyaruddin, M.Pd. yang berjudul “Pengaruh pemahaman struktur dan ciri kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Kaban Jahe tahun pembelajaran 2015/2016” menyatakan siswa kurang memahami penulisan struktur teks akibat tidak mendengarkan guru sehingga ketika disuruh menuliskan teks prosedur berdasarkan ciri kebahasaan masih banyak siswa yang bingung menganalisis teks.

Sejalan dengan penelitian di atas hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Salak, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis dan menganalisis teks eksplanasi masih di bawah KKM. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti analisis penggunaan ciri kebahasaan teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penggunaan ciri kebahasaan yang terdapat dalam tulisan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi
3. Kurangnya pemahaman siswa mengenai ciri kebahasaan teks eksplanasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada “Analisis penggunaan ciri

kebahasaan dilihat dari penggunaan kata sambung, penggunaan kata bilangan, penggunaan kata ganti, penggunaan kata berimbuhan, dan penggunaan istilah tertentu pada teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020?
2. Penggunaan ciri kebahasaan apa yang paling dominan dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini. Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan ciri kebahasaan paling dominan muncul dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak tahun pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi penulis maupun bagi pembaca penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Bahasa Indonesia pada umumnya dan paham menganalisis teks berdasarkan ciri kebahasaan khususnya, terutama untuk calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat praktis

- a. Membantu pendidikan, pelaku pendidik (guru dan siswa) untuk mengetahui bagaimana penggunaan ciri kebahasaan setelah dilakukan penelitian dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Salak.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

